

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR SIMBOL.....	xvi
INTISARI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Tinjauan Pustaka.....	11
1.6 Kerangka Teori.....	20
1.6.1 Penerjemahan.....	20
1.6.2 Kesepadanan dalam Penerjemahan.....	23
1.6.3 Pergeseran dalam Penerjemahan.....	25
1.6.4 Teknik Penerjemahan.....	26
1.6.5 Metode Penerjemahan.....	30
1.6.6 Ideologi dalam Penerjemahan.....	31
1.6.7 Hubungan Konjungtif.....	32
1.6.7.1 Konjungsi.....	33
1.6.7.2 Hubungan Konjungtif selain Konjungsi.....	36
1.6.7.3 Bentuk Kontinuatif.....	40
1.6.8 Makna Hubungan Konjungtif .....	41
1.6.9 Bahasa dalam Teks Hukum.....	52
1.7 Metode Penelitian.....	54
1.8 Sistematika Penyajian.....	60
BAB II HUBUNGAN KONJUNGTIK DALAM TEKS HUKUM BAHASA INGGRIS.....	62
2.1 Pengantar.....	62
2.2 Karakteristik Hubungan Konjungtif bentuk Konjungsi dalam Teks Hukum Bahasa Inggris.....	63
2.2.1 Jenis Konjungsi dalam Teks Hukum Bahasa Inggris.....	64
2.2.2 Makna Konjungsi dalam Teks Hukum Bahasa Inggris.....	70
2.2.2.1 Konjungsi Makna Syarat.....	73

2.2.2.1.1	Makna Syarat Sebab.....	75
2.2.2.1.2	Makna Syarat- Konsekuensi.....	77
2.2.2.1.3	Makna Pertalian Syarat Ambiguitas.....	78
2.2.2.1.4	Bentuk KGT Syarat Waktu.....	80
2.2.2.1.5	Konjungsi Makna Syarat Hak dan Kewajiban.....	82
2.2.2.2	Konjungsi Makna Penambahan.....	83
2.2.2.2.1	Makna Penambahan Konsekuensi.....	85
2.2.2.2.2	Makna Penambahan Murni.....	86
2.2.2.2.3	Makna Penambahan Pilihan Syarat.....	88
2.2.2.3	Konjungsi Makna Waktu.....	90
2.2.2.3.1	Makna Waktu Syarat.....	92
2.2.2.3.2	Makna Waktu Dalam Bentuk Non Restriktif.....	93
2.2.2.4	Konjungsi Makna Pilihan.....	95
2.2.2.4.1	Makna Pilihan Murni.....	96
2.2.2.4.2	Makna Pilihan Bersyarat.....	98
2.2.2.4.3	Makna Multi Pilihan.....	99
2.2.2.4.4	Makna Pilihan Pertentangan.....	100
2.2.2.5	Konjungsi Makna Penjelas.....	103
2.2.2.5.1	Makna Penjelas Menerangkan Subjek.....	105
2.2.2.5.2	Makna Penjelas Menerangkan Pelengkap.....	106
2.2.2.6	Konjungsi Makna Sebab.....	107
2.2.2.6.1	Makna Sebab Pertimbangan Kewajiban.....	109
2.2.2.6.2	Makna Hubungan Sebab Akibat.....	111
2.2.2.7	Konjungsi Makna Cara.....	112
2.2.2.8	Konjungsi Makna Pertentangan.....	113
2.2.2.8.1	Makna Pertentangan Murni.....	114
2.2.2.8.2	Makna Pertentangan dengan Kelonggaran (Konsesif).....	115
2.2.2.9	Konjungsi Makna Pengecualian.....	118
2.2.2.10	Konjungsi Makna Tujuan.....	120
2.2.2.11	Konjungsi Makna Pengingkaran.....	125
2.2.3	Posisi Konjungsi .....	126
2.2.3.1	Posisi Konjungsi di Awal Ketentuan.....	126
2.2.3.2	Posisi Konjungsi di Tengah Ketentuan.....	128
2.2.3.3	Posisi Konjungsi dan Bentuk Kalimat dalam teks.....	131
2.2.4	Bentuk Hubungan Konjungtif selain Konjungsi.....	135
2.2.4.1	Adverbial Konjungtif.....	135
2.2.4.2	Hubungan Konjungtif dengan Kelompok Kata Depan.....	136
2.2.4.3	Hubungan Konjungtif dengan Kata Benda atau Pembendaan.....	137
2.2.5	Fitur Kebahasaan Lain tentang Konjungsi dalam Teks Hukum Bahasa Inggris.....	138
2.2.5.1	Konjungta yang Mendahului atau Mengikuti Konjungsi... ..	139
2.2.5.2	Konjungsi dan Ketidaklangsungan Sintaksis.....	141
2.2.5.2.1	Konjungsi dan Ketidaklangsungan Modalitas.....	145
2.2.5.2.2	Konjungsi dan Ketidaklangsungan Syarat Pembatas.....	146
2.2.5.2.3	Konjungsi dan Ketidaklangsungan Hak dan Kewajiban.....	147

<b>BAB III PENERJEMAHAN HUBUNGAN KONJUNGTIK DALAM TEKS HUKUM</b>	<b>150</b>
3.1 Pengantar.....	150
3.2 Penerjemahan Konjungsi Makna Syarat.....	151
3.2.1 Literal.....	156
3.2.2 Transposisi.....	157
3.2.3 Pengurangan.....	158
3.2.4 Literal dan Penambahan.....	160
3.2.5 Literal dan Modulasi.....	163
3.2.6 Literal dan Transposisi.....	166
3.3 Penerjemahan Konjungsi Makna Penambahan.....	170
3.3.1 Literal.....	174
3.3.2 Penghilangan.....	175
3.3.3 Pengurangan.....	177
3.3.4 Transposisi.....	178
3.3.5 Penambahan.....	180
3.3.6 Modulasi dan Transposisi.....	182
3.3.7 Literal, Penambahan dan Transposisi.....	183
3.4 Penerjemahan Konjungsi Makna Waktu.....	185
3.4.1 Literal.....	188
3.4.2 Penambahan.....	189
3.4.3 Penambahan dan Modulasi.....	191
3.4.4 Literal dan Modulasi.....	192
3.5 Penerjemahan Konjungsi Makna Pilihan.....	193
3.5.1 Kata demi Kata.....	196
3.5.2 Literal.....	198
3.5.3 Penambahan.....	200
3.5.4 Literal dan Penghilangan.....	201
3.6 Penerjemahan Konjungsi Makna Penjelasan.....	202
3.6.1 Literal.....	206
3.6.2 Penambahan.....	207
3.6.3 Penghilangan.....	209
3.6.4 Transposisi dan Modulasi.....	210
3.7 Penerjemahan Konjungsi Makna Cara.....	213
3.7.1 Literal.....	215
3.7.2 Penambahan.....	216
3.7.3 Transposisi.....	218
3.7.4 Penghilangan.....	219
3.7.5 Modulasi.....	221
3.8 Penerjemahan Konjungsi Makna Pertentangan.....	222
3.8.1 Kata demi Kata.....	224
3.8.2 Literal.....	227
3.8.3 Penghilangan dan Transposisi.....	230
3.9 Penerjemahan Konjungsi Makna Pengecualian.....	233

3.9.1	Literal.....	236
3.9.2	Penambahan.....	237
3.9.3	Literal dan Transposisi.....	238
3.10	Penerjemahan Konjungsi Makna Sebab.....	240
3.10.1	Literal.....	241
3.10.2	Penghilangan.....	243
3.10.3	Penambahan.....	244
3.11	Penerjemahan Konjungsi Makna Tujuan.....	247
3.11.1	Literal.....	250
3.11.2	Transposisi.....	252
3.11.3	Penghilangan.....	253
3.12	Penerjemahan Konjungsi Makna Pengingkaran.....	255
3.12.1	Transposisi.....	257
3.12.2	Transposisi dan Penambahan.....	258
3.13	Penerjemahan Hubungan Konjungtif selain Konjungsi.....	259
3.13.1	Kata demi Kata.....	262
3.13.2	Literal.....	263
3.13.3	Penambahan.....	264
3.13.4	Transposisi.....	267
3.13.5	Modulasi.....	271
3.13.6	Transposisi dan Modulasi.....	272
3.14	Metode Penerjemahan Hubungan Konjungtif dalam Teks Hukum..	273
3.15	Hubungan Konjungtif dan Ideologi Penerjemahan.....	276
 <b>BAB IV PERGESERAN PENERJEMAHAN HUBUNGAN KONJUNGtif PADA TEKS HUKUM.....</b>		 280
4.1	Pengantar .....	280
4.2	Pergeseran Hubungan Konjungtif Bentuk..Konjungsi .....	281
4.2.1	Pergeseran dari Konjungsi menjadi Frase Nomina.....	281
4.2.2	Pergeseran dari Konjungsi menjadi Frase Preposisi.....	282
4.2.3	Pergeseran dari Konjungsi menjadi Kata Kerja.....	285
4.2.4	Pergeseran pada Struktur Konjungta.....	286
4.2.4.1	Pergeseran Konjugta dari Frase Nomina menjadi Klausa...	287
4.2.4.2	Pergeseran Konjungta dari Klausa menjadi Kata.....	289
4.2.4.3	Konjungsi dan Pergeseran Klausa.....	290
4.2.4.4	Pengelipsisan Konstruksi.....	292
4.2.5	Pergeseran Bentuk Hubungan Konjungtif selain Konjungsi.....	295
4.2.5.1	Pergeseran dari Frase Preposisi Menjadi Konjungsi.....	296
4.2.5.2	Pergeseran dari Pembendaan ( <i>verbal noun</i> ) menjadi Konjungsi.....	298
4.2.5.3	Pergeseran dari Adverbial Konjungtif menjadi Konjungsi.	299
4.3	Pergeseran Makna Konjungsi.....	303
4.3.1	Pergeseran dari Makna Waktu menjadi Syarat.....	303
4.3.2	Pergeseran dari Makna Pilihan menjadi Piihan Bersyarat.....	304
4.3.3	Pergeseran dari Makna Pertalian Syarat menjadi Penegasan....	306

4.3.4	Pergeseran Makna Penambahan Konsekuensi.....	307
4.3.5	Pergeseran Makna Penambahan Pembuktian.....	311
4.3.6	Pergeseran Makna Pilihan Kemungkinan.....	312
4.3.7	Pergeseran Makna Pertentangan menjadi Penjelas.....	315
4.3.8	Pergeseran Makna Penjelas menjadi Makna Syarat.....	317
4.4	Penghilangan dan Pembatasan Ketentuan.....	319
4.4.1	Penerjemahan Konjungsi dan Penghilangan Penegasan.....	319
4.4.2	Penghilangkan Pembatas Ketentuan.....	322
4.5	Penggunaan Bentuk Lain yang Difungsikan sebagai Hubungan Konjungtif dalam Bahasa Sasaran.....	325
4.6	Unit Kebahasaan sebagai Pembatas Konjungsi dan Penerjemahannya.....	328
4.6.1	Konjungsi Sebagai Pembatas Subjek.....	328
4.6.2	Pembatasa Pilihan Ketentuan.....	330
4.6.3	Konjungsi dan Penerjemahan Bentuk Atributif.....	331
4.7	Penerjemahan Konjungsi dan Tanda Baca Koma (,).....	334
4.8	Ambiguitas dan Redundansi Penerjemahan Konjungsi.....	336
4.8.1	Ambiguitas pada Penerjemahan Konjungsi Syarat.....	337
4.8.2	Ambiguitas Konjungsi Makna Penambahan.....	339
4.8.3	Ambigu Konjungsi Makna Penjelas.....	341
4.8.4	Redundansi pada Konjungsi Makna Tujuan.....	344
4.9	Penerjemahan Konjungsi dan Ketidaklangsungan Sintaksis ( <i>Syntactic Discontinuity</i> ).....	345
4.10	Penerjemahan Konjungsi dan Kesamaran ( <i>Vagueness</i> ) Ketentuan.....	348
4.10.1	Kesamaran Pertalian pada Penerjemahan Makna Waktu.....	348
4.10.2	Kesamaran Ketentuan Pilihan.....	354
4.11	Konjungsi dan Penyembunyian Fakta dalam Bahasa Sasaran.....	356
4.12	Konjungsi dan Perubahan Tema.....	359
4.13	Keeksplisitan dan Keimplisitan dalam Penerjemahan Konjungsi.....	362
4.13.1	Penerjemahan dari Konjungsi menjadi Implisit.....	363
4.13.2	Penerjemahan dari Implisit (Tidak Ada Konjungsi) menjadi Konjungsi.....	364
4.14	Kecenderungan Penerjemah dalam Menerjemahkan Konjungsi.....	366
4.14.1	Pilihan Penerjemah.....	366
4.14.2	Faktor Kebutuhan Kebahasaan dalam Teks Sasaran.....	367
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1	Kesimpulan.....	370
5.2	Saran.....	379
	Daftar Pustaka.....	381
	Lampiran.....	394